

# ***IMPROVING THE QUALITY OF DISTANCE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC THROUGH ACADEMIC SUPERVISION FOR TEACHERS IN MAN 2 MALUKU TENGAH***

**Harman Muh Ali**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Maluku Tengah  
harmanmuh.ali@gmail.com

## ***Abstract***

*This study aims to find out whether carrying out academic supervision, can improve the quality of the online learning process and to find out the mechanism for implementing academic supervision in the online learning process during the CoronaVirus Disease (Covid-19) pandemic in the odd semester of the 2020/2021 academic year. This research is descriptive qualitative research with the subjects studied being 23 civil servant teachers at MAN 2 Central Maluku. The technique collects data using observation, interviews, and documentation. The online learning system is a new thing for teachers and students of MAN 2 Central Maluku because it greatly affects the quality of the learning process. Madrasah heads must take appropriate steps to overcome the problems faced by teachers when online learning is carried out. Therefore, the head of the madrasah as a supervisor carries out academic supervision with an implementation mechanism, teachers teach using laptop media or computers connected to projector while students learn from home each using Android cell phones (HP).*

***keywords:*** *online learning, academic supervision, covid-19*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan melaksanakan supervise akademik dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran daring dan untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan supervisi akademik dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subyek yang diteliti adalah 23 orang guru PNS pada MAN 2 Maluku Tengah. Teknik pengumpulan data data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sistem pembelajaran daring merupakan hal baru bagi guru dan siswa MAN 2 Maluku Tengah karena itu sangat berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran. Kepala madrasah harus mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru saat dilaksanakan pembelajaran daring. Karena itu kepala madrasah sebagai supervisor melaksanakan supervisi akademik dengan mekanisme pelaksanaan, guru mengajar menggunakan media laptop atau komputer yang terkoneksi pada infokus sedangkan siswa belajar dari rumah masing-masing menggunakan Handphone (HP) Android. Hasil supervise ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kualitas proses pembelajaran daring dimasa Covid-19 serta hasilnya juga dapat digunakan oleh kepala madrasah untuk membimbing dan memberikan masukan kepada guru agar kedepannya kualitas pembelajaran daring dapat ditingkatkan dengan tetap

menerapkan protocol kesehatan yakni memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir.

**kata kunci:** pembelajaran daring, supervisi akademik, covid-19

## PENDAHULUAN

Guru adalah garda terdepan dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran, karena itu hendaklah selalu meningkatkan kompetensinya terutama dalam penguasaan teknologi karena proses pembelajaran saat ini dan kedepannya sudah berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan pandangan Kunandar bahwa profesionalisme seorang guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapasitas agar mampu bersaing baik dalam forum regional, nasional maupun internasional (Banawi dan M Arifin, 2014).

Guru memiliki peranan yang sangat mendasar dalam mengembangkan potensi dan mengantarkan anak didiknya agar beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk menunjang tugas-tugas guru dalam proses pembelajaran maka kepala madrasah selaku manajer mempunyai fungsi melaksanakan supervisi sehingga kemampuan guru meningkat dalam membimbing pertumbuhan murid-muridnya (Kompri, 2017).

Saat ini bangsa Indonesia termasuk di Kabupaten Maluku Tengah sedang mewabah *Coronavirus Disease* (Covid-19). Karena itu dengan adanya Covid-19, pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan demi memutus mata rantai penyebarannya. Kebijakan tersebut adalah pemberlakuan pelaksanaan pembelajaran daring di semua tingkatan lembaga pendidikan mulai dari

Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA) sampai perguruan tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan hal baru bagi guru MAN 2 Maluku Tengah sehingga dalam pelaksanaannya tentu saja mengalami berbagai kendala baik yang dialami oleh guru maupun siswa. Hal ini dari pengamatan penulis (kepala madrasah) juga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah kualitas pelaksanaan pembelajaran daring tersebut maka kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik namun pelaksanaannya berbeda dengan masa sebelum adanya Covid-19. Mekanisme pelaksanaan supervisi akademik pada masa Covid-19 dengan sistem pembelajaran daring, guru mengajar dengan menggunakan LCD proyektor di madrasah sementara siswanya belajar dari rumah masing-masing dengan menggunakan Handphone (HP) Android dan kepala madrasah sebagai supervisor berada satu ruangan dengan guru mengamati proses pembelajaran sekaligus memberikan penilaian sesuai dengan instrumen yang sudah disiapkan.

Hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah selaku supervisor dapat dijadikan dasar untuk memberikan pembinaan, bimbingan dan masukan kepada guru-guru agar kedepannya kualitas proses pembelajaran dapat meningkat dengan tetap menerapkan protocol kesehatan yakni memakai masker, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan menjaga jarak. Kegiatan supervisi ini selaku kepala madrasah dapat menjadikannya sebagai sebuah penelitian dengan judul "Meningkatkan Kualitas Proses

Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 melalui Supervisi Akademik Bagi Guru MAN 2 Maluku Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dirumuskan masalah dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini adalah (1) Apakah dengan melaksanakan supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran daring dimasa Covid-19 bagi guru MAN 2 Maluku Tengah pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021? (2) Bagaimana mekanisme pelaksanaan supervisi akademik dalam proses pembelajaran daring di masa Covid-19 bagi guru MAN 2 Maluku Tengah pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021?

**METODE**

Penelitian ini termasuk dalam kategori Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan subjeknya atau sasarannya adalah guru PNS MAN 2 Maluku Tengah semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 23 orang. Lokasi pada penelitian ini adalah MAN 2 Maluku Tengah Jalan Lintas Seram Desa Haruru Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku.

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari tanggal 31 Agustus tahun 2020 sampai dengan tanggal 21 November Tahun 2020

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil supervisi akademik sebagaimana disebutkan pada pembahasan di atas memberikan gambaran bahwa terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru di MAN 2 Maluku Tengah di masa pandemi Covid-19 ini setelah diadakan supervisi oleh kepala madrasah. Skor capaian peningkatan hasil proses pembelajaran di masa Covid-19 yang dilakukan oleh guru tersebut dengan rincian

yaitu (1) pada siklus 1, rata-rata capaian hasil kualitas proses pembelajaran daring untuk kategori amat baik dan baik baru mencapai 57 %; (2). Pada siklus 2, rata-rata capaian hasil kualitas proses pembelajaran daring untuk kategori amat baik dan baik meningkat hasilnya mencapai 96 %. Dari data ini menunjukkan kenaikan peningkatan kualitas proses pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 39 %.

Dari beberapa paparan yang ada ditemukan bahwa kualitas proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan oleh guru MAN 2 Maluku Tengah setelah dilaksanakan supervisi akademik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari yang perolehan hasil kategori amat baik pada siklus 1 tidak ada atau (0%) kemudian setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 2 yang memperoleh nilai amat baik 2 orang atau (9%). Selanjutnya yang memperoleh hasil kategori baik pada siklus 1 sebanyak 13 orang atau (57 %) setelah dilaksanakan supervisi pada siklus 2 yang memperoleh hasil kategori baik meningkat menjadi 20 orang atau (87 %). Jika hasil kategori amat baik dan kategori baik dijumlahkan maka hasilnya mencapai 96 %. Dengan demikian penelitian dianggap berhasil dan selesai karena sudah mencapai bahkan melampaui indikator yang sudah ditetapkan yakni minimal 90%.

**Tabel 1.** Distribusi Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Covid-19

Kategori hasil	Interval skor	Siklus I		Siklus II	
		Volume	%	Volume	%
Sangat baik	91-100	-	-	2	9
Baik	80-90	13	57	20	87
Cukup	70-79	9	39	1	4
Kurang	69 ke bawah	1	4	-	-
Jumlah total		23	100	23	100

Dengan demikian penelitian dianggap berhasil dan selesai karena sudah mencapai bahkan melampaui indikator yang sudah ditetapkan yakni minimal 90%.

### **Pembahasan**

Supervisi pada dasarnya dilaksanakan dalam rangka membantu dan membimbing guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya secara lebih baik dan berkualitas sehingga tujuan pembelajaran diharapkan bisa dicapai sesuai dengan harapan. Supervisi merupakan salah satu aspek penting yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh guru itu sendiri melainkan harus diupayakan bersama antara guru dan kepala madrasah selaku supervisor (Sagala, 2012). Karena itu kepala MAN 2 Maluku Tengah selaku supervisor melaksanakan supervisi akademik terhadap 23 orang guru pegawai negeri sipil (PNS) pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 dan hasilnya terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran daring pada masa Covid-19 sebagaimana sudah dijelaskan di atas.

Terjadinya peningkatan kualitas proses pembelajaran daring oleh guru MAN 2 Maluku Tengah ini karena adanya tindak lanjut hasil supervisi siklus 1 berupa pembinaan dan bimbingan dari kepala madrasah selaku supervisor mengacu pada kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran daring pada siklus 1 sehingga pada pelaksanaan siklus 2 guru mengajar secara daring sudah lebih baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain:

(1) Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah terhadap guru pada pembelajaran daring di masa Covid-19 hasilnya dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari hasil supervisi pada siklus 1 yang memperoleh nilai baik mencapai 57 % sedangkan pada siklus 2 meningkat yang memperoleh nilai amat baik ditambah dengan nilai baik menjadi 96%; (2) Mekanisme pelaksanaan supervisi akademik di masa pandemi Covid-19 terhadap guru Man 2 Maluku Tengah yang telah mengajar secara daring yaitu tidak melalui kunjungan kelas seperti di hari-hari sebelum mewabahnya Covid-19 tetapi setelah adanya Covid-19 maka supervisi akademik dilaksanakan guru mengajar dengan menggunakan proyektor di madrasah sementara siswanya belajar dari rumah masing-masing dengan menggunakan Handphone (HP) Android dan kepala madrasah sebagai supervisor mengamatinnya sekaligus memberikan penilaian sesuai dengan instrumen yang sudah disiapkan.

### **SARAN/REKOMENDASI**

Bertolak dari hasil penelitian yang dikemukakan maka dapat disimpulkan (1) Kepala madrasah hendaknya dapat menggunakan supervisi akademik ini untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 sehingga dapat memberikan hasil yang baik kepada peserta didik; (2) Guru hendaknya menjadikan hasil supervisi ini sebagai bahan evaluasi agar pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. B. (2014). Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter, Jakarta, Ar-Ruzz Media Cetakan Pertama,
- Banum, M.S. (2013) Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru, Bandung, Alfabeta, Cetakan Ketiga,
- Kompri. (2017). Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah, Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional, Jakarta, Kencana, 2017, Cetakan ke-1,
- Mulyasa, E. (2011). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jakarta, Bumi Aksara, Cetakan 1,
- Permadi, D.H., & Arifin, D. (2013). Panduan Menjadi Guru Profesional, Reformasi Motivasi dan Sikap Guru dalam Mengajar, Bandung, Nusa Aulia, Cetakan 1
- Priansa, J.D., & Setiana, S.S. (2018) Manajemen & Supervisi Pendidikan, Bandung, Pustaka Setia, Cetakan Ke-1
- Saroni, M. (2011). Personal Branding Guru, Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Guru, Jogjakarta, Ar-Ruzz, Cetakan I,
- Sagala, S. (2012). Supervisi Pembelajaran dalam profesi Pendidikan, Bandung, Alfabeta, cet. kedua
- Supardi. (2014). Kinerja Guru, Jakarta, Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-2.